

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia memiliki potensi ekonomi tinggi serta pelaku ekonomi yang mampu menggerakkan perekonomian bangsa. Beberapa diantaranya yang berperan penting yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Salah satu yang menjadi sikap mandiri Negara Indonesia adalah koperasi, yang didirikan dengan tujuan untuk dapat memperbaiki kondisi ekonomi rakyat Indonesia juga sebagai salah satu sektor kekuatan ekonomi yang diharapkan menjadi soko guru perekonomian nasional yang berperan penting untuk melaksanakan pembangunan.

Mohammad Hatta menyatakan bahwa koperasi merupakan usaha bersama yang mempunyai tujuan untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Sesuai dengan azas koperasi yaitu gotong royong, maka koperasi dibentuk sebagai wadah kerjasama bagi orang-orang yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama. Berdasarkan hal tersebut, koperasi diharapkan dapat menjalankan usahanya dengan dilakukan bersama-sama serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Dapat dikatakan bahwa koperasi merupakan badan usaha yang tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan, akan tetapi juga untuk dapat meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Seperti yang tertulis pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Bab II Pasal 3 yaitu:

“Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Kesuksesan pada koperasi dapat dicapai melalui pengelolaan yang baik dari pihak manajemen koperasi. Diperlukan orang-orang yang mampu mengelola serta memberikan kinerja dengan baik sehingga keberhasilan koperasi dapat tercapai. Kegiatan yang dilakukan oleh manajemen koperasi harus dapat dirasakan secara langsung dan tidak langsung oleh anggota sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pemberian manfaat ekonomi bagi anggota.

Menurut Andang K. Ardiwijaya (2001:128) manfaat ekonomi anggota terbagi menjadi dua jenis yaitu:

“Manfaat ekonomi langsung adalah manfaat ekonomi yang diterima langsung diperoleh pada saat terjadinya transaksi antara anggota dengan koperasi” sedangkan **“Manfaat ekonomi tidak langsung adalah manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota bukan pada saat terjadinya transaksi dengan koperasi, melainkan diperoleh kemudian setelah berakhirnya suatu periode tertentu periode laporan keuangan**

dan pertanggungjawaban pengurus maupun pengawas, yakni berupa penerimaan Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota”.

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sisa hasil usaha merupakan salah satu manfaat ekonomi anggota secara tidak langsung. Selain itu, koperasi juga harus mampu memberikan manfaat ekonomi langsung kepada anggotanya pada saat bertransaksi baik dari segi pelayanan atau pun harga yang lebih rendah dari non koperasi. Jika koperasi belum memberikan manfaat ekonomi bagi anggota, maka akan berdampak pada rendahnya partisipasi anggota.

Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma merupakan koperasi fungsional yang berada di lingkungan satuan Yonif Linud 330 Jalan Raya Bandung-Garut KM 35 Desa Mandalawangi Kecamatan Nagreg, Kabupaten Bandung-Jawa Barat. Koperasi ini didirikan pada tanggal 23 Desember 1985 dengan hak badan hukum Nomor: 070/BH/PAD/518-KOP/V/2011.

Adapun unit usaha pada Primkop Darma Putra Tri Dharma yang sedang dijalankan saat ini:

1. Unit Usaha Simpan Pinjam.
2. Unit Usaha Toko.
3. Unit Usaha Air Isi Ulang.
4. Unit Usaha Pangkas Rambut.
5. Unit Usaha Toko Depan.

Berdasarkan unit usaha diatas, kontribusi terbesar Primkop Darma Putra Tri Dharma dihasilkan dari unit toko. Untuk lebih jelasnya mengenai proporsi pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Proporsi Pendapatan Unit Usaha Primkop Darma Putra Tri Dharma
Periode 2016-2020

No	Keterangan	Pendapatan (Rp)	Proporsi Pendapatan (%)				
			2020	2016	2017	2018	2019
1	Unit Simpan Pinjam	21.823.320	53,67	17,17	5,61	6,00	4,62
2	Unit Toko	403.884.667	42,86	79,34	87,64	87,21	85,47
3	Unit Air Isi Ulang	4.800.000	0,60	0,90	1,01	1,09	1,02
4	Unit Pangkas Rambut	7.470.000	0,94	1,11	0,95	1,17	1,58
5	Unit Toko Depan	7.200.000	0,50	1,49	1,81	1,49	1,52

Sumber: Laporan RAT Primkop Darma Putra Tri Dharma (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pendapatan terbesar Primkop Darma Putra Tri Dharma dihasilkan dari unit toko dengan rata-rata pendapatan 76,51%, pendapatan terbesar kedua dihasilkan dari unit simpan pinjam dengan rata-rata pendapatan 17,41%. Agar Primkop Darma Putra Tri Dharma mampu mencapai tujuannya maka pengelolaan koperasi harus dilakukan dengan efektif melalui penggunaan aset.

Aset merupakan sumber daya ekonomi yang dimiliki koperasi. Aset harus digunakan dengan tepat, karena jika terjadi kelebihan akan mengakibatkan aset menjadi tidak produktif dan jika kekurangan aset akan menghambat kegiatan operasional koperasi. Kelebihan dan kekurangan aset pun akan berpengaruh terhadap besar kecilnya kemampuan koperasi dalam memperoleh sisa hasil usaha. Oleh karena itu penggunaan aset perlu diperhatikan agar dapat menghasilkan sisa hasil usaha yang diharapkan.

Berikut tabel perkembangan total aset, SHU, dan *Return On Asset* pada Primkop Darma Putra Tri Dharma dalam lima tahun terakhir:

Tabel 1.2
Perkembangan Total Aset, SHU Bersih, ROA, dan Kriteria ROA pada Primkop Darma Putra Tri Dharma Tahun 2016-2020

Tahun	Total Aset (Rp)	N/T (%)	SHU Bersih (Rp)	N/T (%)	ROA (%)	Kriteria ROA
2016	9.327.088.725	–	650.971.703	–	6,98	Kurang Sehat
2017	9.399.558.091	0,78	181.162.351	(72,17)	1,93	Tidak Sehat
2018	9.885.241.745	5,17	217.075.512	19,82	2,20	Tidak Sehat
2019	9.883.645.377	(0,02)	189.599.142	(12,66)	1,92	Tidak Sehat
2020	9.596.507.462	(2,91)	219.673.705	15,86	2,29	Tidak Sehat

Sumber: Laporan RAT Primkop Darma Putra Tri Dharma

Tabel 1.3
Standar Rasio Profitabilitas (Return On Asset)

No	Tingkat Return On Asset	Nilai	Kriteria
1	$\leq 10\%$	100	Sangat Sehat
2	7% s/d $< 10\%$	75	Sehat
3	3% s/d $< 7\%$	50	Cukup Sehat
4	1% s/d $< 3\%$	25	Tidak Sehat
5	$< 1\%$	0	Sangat Tidak Sehat

Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Koperasi Berprestasi

Dari tabel 1.2 dapat diketahui bahwa total aset yang dimiliki Primkop Darma Putra Tri Dharma mengalami penurunan pada tahun 2019-2020 sebesar 3% dari tahun sebelumnya. Sementara itu perolehan SHU mengalami fluktuasi, tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 72%. Dilihat dari sisi ROA yang dihasilkan oleh koperasi sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor:

06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Koperasi (tabel 1.3), ROA Primkop Darma Putra Tri Dharma termasuk kedalam kriteria tidak sehat sehingga dalam menghasilkan sisa hasil usaha berdasarkan aset yang dimiliki diduga masih belum efektif dalam penggunaan aset dan kurang baik dalam memanfaatkan sumber-sumber ekonomi yang tertanam dalam aset untuk menghasilkan pendapatan yang optimal.

Penggunaan aset dan sisa hasil usaha merupakan komponen dari tinggi rendahnya *Return On Asset*. Maka dari itu, koperasi harus mempertimbangkan tinggi rendahnya ROA.

Tabel 1.4
Target dan Realisasi SHU pada Primkop Darma Putra Tri Dharma tahun 2016-2020

Tahun	Target SHU (Rp)	Realisasi SHU (Rp)	Pencapaian (%)
2016	677.024.000	650.971.703	96,15
2017	677.024.000	181.162.351	26,76
2018	540.168.600	217.075.512	40,19
2019	323.063.600	189.599.142	58,69
2020	341.232.400	219.673.705	64,38
Rata-Rata			57,23

Sumber: Laporan RAT Primkop Drama Putra Tri Dharma

Dari tabel 1.4 diketahui SHU yang ditargetkan pada Primkop Darma Putra Tri Dharma belum tercapai, dengan tingkat pencapaian rata-rata 57,23% yang mengindikasikan bahwa koperasi masih belum mampu mengelola aset yang dimilikinya secara efektif untuk memperoleh SHU yang tinggi. Hal ini tentunya berdampak pada tingkat *Return On Asset* yang diperoleh koperasi. Besar kecilnya sisa hasil usaha akan berpengaruh terhadap manfaat ekonomi anggota secara tidak

langsung, semakin kecil perolehan sisa hasil usaha semakin kecil pula SHU bagian anggota.

Selain efektivitas penggunaan aset, upaya meningkatkan *Return On Asset* (ROA) pada koperasi juga diperlukan efisiensi operasinya. Menurut Bambang Riyanto (2013:37) salah satu rasio efisiensi adalah profit margin. Dimana profit margin adalah perbandingan laba usaha dengan pendapatan bersih yang dinyatakan dalam persentase. Artinya koperasi harus mampu menekan biaya operasional dari pendapatan yang diterima sehingga dapat menghasilkan laba usaha yang optimal. Akan tetapi, keberhasilan dari suatu koperasi tidak hanya diukur dengan seberapa besar keuntungan yang dicapai melainkan kesejahteraan bagi anggotanya.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh I Gede Suputra dkk (2016) pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng menunjukkan bahwa modal sendiri, total aset, dan volume usaha berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha. Sedangkan penelitian menurut Feibi Teresa Budiang dkk (2017) menunjukkan bahwa perputaran total aset dan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap ROA.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma, maka peneliti ingin mengetahui sejauhmana efektivitas dan efisiensi penggunaan aset pada koperasi sehingga rumusan tersebut dibuat dengan penelitian **“Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aset Dalam Upaya Meningkatkan *Return On Asset* (ROA)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan aset pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma.
2. Bagaimana efisiensi penggunaan aset pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma.
3. Bagaimana manfaat ekonomi langsung yang diterima oleh anggota Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma.
4. Upaya apa saja yang harus dilakukan Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA).

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan identifikasi masalah untuk digunakan dalam upaya memecahkan masalah yang telah diidentifikasi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Efektivitas penggunaan aset pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma.
2. Efisiensi penggunaan aset pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma.

3. Manfaat ekonomi langsung yang diterima anggota Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma.
4. Upaya-upaya yang dilakukan Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma guna meningkatkan *Return On Asset*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai manajemen keuangan. Khususnya yang berhubungan dengan konsep efektivitas dan efisiensi penggunaan aset terhadap peningkatan SHU pada koperasi, serta hasil dari penelitian ini dapat menambah referensi dan informasi yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Aspek Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dari aspek pengembangan ilmu, yang diantaranya:

1. Bagi Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma, yaitu diharapkan hasil penelitian ini berguna sebagai bahan pertimbangan, masukan, serta rekomendasi yang positif dalam menetapkan kebijakan mengenai efektivitas dan efisiensi penggunaan aset dalam upaya meningkatkan sisa hasil usaha guna meningkatkan kinerja koperasi.
2. Bagi Peneliti, yaitu diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan berpikir dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk menilai

sejauhmana kemampuan dalam menganalisa fenomena yang ada di koperasi serta menemukan sesuatu yang bermanfaat bagi koperasi.

3. Bagi Institusi, yaitu dapat menambah informasi atau referensi jurnal bagi mahasiswa yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi penggunaan aset dalam meningkatkan *Return On Asset*.



IKOPIN